

ANALISIS PROSEDUR INPUT DATA DAN PEMINDAHAN BERKAS ARSIP JAMINAN KEPESERTAAN: STUDI KASUS BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG JUANDA

Bintang Gymnastiar

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Nurhadi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl Rungkut Madya No. 1, Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi Penulis: 21042010034@student.ipnjatim.ac.id

***Abstract.** In the modern era, data management has become a crucial element in organizational operations, including BPJS Employment in Indonesia. The main focus of this journal is to improve the efficiency and accuracy of data input procedures and scanning of participant guarantee archive files, so that it is hoped that it can contribute to the development of these procedures. In this journal, a theoretical study regarding data input procedures and transferring BPJS Employment archive files is explained. The research method uses direct observation, allowing researchers to understand the operational dynamics of BPJS Employment. The results and discussion include research tasks in the general division including data input, file scanning, and file searching. The conclusion highlights the importance of data classification, accuracy of data input, and file retention. Suggestions involve system development and staff training at BPJS Employment Juanda Branch.*

***Keywords:** Data Input, Archive Transfer, BPJS*

Abstrak. Di era modern, manajemen data menjadi elemen krusial dalam operasional organisasi, termasuk BPJS Ketenagakerjaan di Indonesia. Fokus utama dari jurnal ini adalah meningkatkan efisiensi dan akurasi prosedur input data dan pemindaian berkas arsip jaminan peserta, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan prosedur tersebut. Dalam jurnal ini, dijelaskan kajian teoritis mengenai prosedur input data dan pemindahan berkas arsip BPJS Ketenagakerjaan. Metode penelitian menggunakan observasi langsung, memungkinkan peneliti memahami dinamika operasional BPJS Ketenagakerjaan. Hasil dan pembahasan mencakup tugas peneliti dalam divisi umum meliputi input data, pemindaian berkas, dan pencarian berkas. Kesimpulan menyoroti pentingnya klasifikasi data, keakuratan input data, dan penyimpanan berkas. Saran melibatkan pengembangan sistem, dan pelatihan staf di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda.

Kata Kunci: Input Data, Pemindahan Arsip, BPJS

LATAR BELAKANG

Dalam era modern saat ini, manajemen data menjadi elemen krusial dalam operasional suatu organisasi atau lembaga, termasuk Badan Penyelenggara Jaminan

Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan yang memiliki peran penting dalam melindungi pekerja dan tenaga kerja di Indonesia. Salah satu aspek yang membutuhkan kehati-hatian dan keakuratan adalah prosedur input data dan pemindaian arsip jaminan kepesertaan.

Cabang BPJS Ketenagakerjaan di Juanda, sebagai perwakilan lembaga ini, memiliki tanggung jawab untuk mengelola jaminan kepesertaan tenaga kerja. Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data, fokus utama tertuju pada prosedur input data dan pemindaian berkas arsip jaminan kepesertaan.

Laporan magang ini disusun sebagai hasil pengalaman dan observasi mahasiswa magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda. Melalui magang ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami, mengeksplorasi, dan memberikan kontribusi untuk pengembangan prosedur input data dan pemindaian berkas arsip jaminan kepesertaan agar lebih efektif dan efisien.

Keberhasilan pemahaman dan peningkatan prosedur ini menjadi kunci dalam meningkatkan akurasi data, mengurangi potensi kesalahan, dan mempercepat akses informasi terkait jaminan kepesertaan. Dengan mengoptimalkan proses input data dan pemindaian berkas arsip, diharapkan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada peserta dan memenuhi standar tata kelola data yang baik.

Laporan magang ini diharapkan mampu menyajikan solusi atau rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas prosedur input data dan pemindaian berkas arsip jaminan kepesertaan. Dengan demikian, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi maksimal dalam perlindungan sosial bagi tenaga kerja di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

BPJS Ketenagakerjaan

BPJS Ketenagakerjaan adalah lembaga di Indonesia yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan program jaminan sosial bagi tenaga kerja. BPJS Ketenagakerjaan didirikan untuk memberikan perlindungan sosial kepada pekerja dan tenaga kerja di Indonesia melalui program jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun.

Berikut adalah beberapa aspek penting terkait dengan BPJS Ketenagakerjaan:

- a. BPJS Ketenagakerjaan menyediakan perlindungan bagi pekerja terhadap risiko kecelakaan kerja atau penyakit akibat pekerjaan. Ini mencakup biaya pengobatan, santunan cacat, dan santunan kematian jika terjadi kecelakaan kerja.
- b. Program ini memberikan santunan kepada ahli waris pekerja yang meninggal dunia, baik karena kecelakaan kerja maupun karena penyakit yang berkaitan dengan pekerjaan.
- c. BPJS Ketenagakerjaan memberikan jaminan untuk masa pensiun atau hari tua pekerja. Ini mencakup pemberian uang sekaligus atau diberikan dalam bentuk pensiun bulanan.

- d. Pekerja yang telah mencapai usia pensiun berhak menerima jaminan pensiun sebagai bentuk penggantian penghasilan setelah pensiun.
- e. Program jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan dibiayai oleh iuran yang dibayarkan oleh perusahaan dan pekerja. Besaran iuran tergantung pada tingkat risiko pekerjaan dan pendapatan pekerja.
- f. Perusahaan wajib mendaftarkan pekerjanya ke BPJS Ketenagakerjaan dan membayar iuran secara teratur. BPJS Ketenagakerjaan melakukan administrasi terkait kepesertaan, pemrosesan klaim, dan manajemen dana.

Prosedur Input Data

Proses input data dalam konteks teknologi informasi dan sistem komputer melibatkan pengumpulan, pemasukan, atau penyediaan data ke dalam suatu sistem untuk diolah lebih lanjut. Berikut adalah gambaran umum mengenai proses input data menurut para ahli

- a. Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon

Dalam buku "Management Information Systems," Laudon dan Laudon menyatakan bahwa proses input data melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber internal dan eksternal, pemasukan data ke dalam sistem informasi, dan validasi data untuk memastikan keakuratannya.

- b. James A. O'Brien dan George M. Marakas

Dalam "Introduction to Information Systems," O'Brien dan Marakas menjelaskan bahwa proses input data melibatkan perolehan data dari sumber internal dan eksternal, kemudian data tersebut diinput ke dalam sistem melalui berbagai metode seperti keyboard, mouse, scanner, atau sensor lainnya.

secara umum, prosedur input data melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan Data

Tentukan jenis data yang diperlukan untuk keperluan sistem atau proyek.

Pahami format dan struktur data yang dibutuhkan.

2. Pengumpulan Data:

Identifikasi sumber data yang diperlukan.

Kumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan, seperti formulir, database, atau sensor.

3. Validasi Data:

Pastikan data yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan.

Periksa keakuratan, kelengkapan, dan konsistensi data.

4. Pembersihan Data:

Identifikasi dan atasi data yang tidak valid, duplikat, atau tidak lengkap.

Normalisasikan data jika perlu.

5. Konversi Format Data:

Sesuaikan format data jika diperlukan, misalnya, konversi tanggal atau perubahan format teks.

6. Entri Manual atau Otomatis:

Jika diperlukan, data dapat dimasukkan secara manual oleh operator.

Automatisasi proses input data jika memungkinkan, seperti penggunaan skrip atau antarmuka pemrograman aplikasi (API).

7. Verifikasi Data:

Setelah data dimasukkan, lakukan verifikasi untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sesuai dengan yang diharapkan.

8. Simpan Data:

Tentukan tempat penyimpanan data, seperti basis data atau penyimpanan file.

Prosedur Pemindaian Data

Proses pemindaian berkas, terutama dalam konteks digital atau elektronik, melibatkan penggunaan perangkat lunak atau perangkat keras untuk mengubah dokumen fisik menjadi format digital yang dapat diakses dan diolah. Berikut adalah beberapa langkah dalam proses pemindaian berkas menurut para ahli:

1) Persiapan Berkas

Para ahli menekankan pentingnya persiapan berkas sebelum pemindaian. Ini melibatkan penghilangan klip, staples, atau benda-benda asing lainnya yang dapat menghambat proses pemindaian.

2) Pengaturan Pemindaian

Menyesuaikan pengaturan pemindai untuk mencocokkan jenis dokumen dan mencapai kualitas pemindaian yang baik.

3) Penyimpanan dan Manajemen

a) Penyimpanan Elektronik:

Menyimpan hasil pemindaian dalam bentuk file elektronik, sering kali dalam sistem manajemen dokumen.

b) Manajemen Versi

Jika diperlukan, mengelola versi dokumen untuk memastikan informasi yang dikelola selalu yang terbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung melalui pelaksanaan magang di lapangan. Pendekatan observasional ini memungkinkan peneliti untuk secara langsung mengamati dan memahami praktik serta proses yang terjadi dalam konteks studi, yakni Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Cabang Juanda. Dengan melakukan magang di lembaga ini, peneliti dapat mendapatkan wawasan mendalam tentang prosedur input data dan pemindaian berkas arsip jaminan kepesertaan, yang menjadi fokus penelitian. Melalui pengamatan langsung ini, peneliti dapat menggali

pemahaman praktis dan konkreto mengenai tantangan, kebijakan, dan dinamika operasional BPJS Ketenagakerjaan, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan prosedur input data dan pemindaian berkas arsip untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan data kepesertaan tenaga kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kurun waktu magang selama 120 hari di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda, penulis ditempatkan di divisi umum yang bertanggung jawab atas proses pengarsipan berkas jaminan sosial kepesertaan. Tugas yang diemban melibatkan pembantuannya dalam proses input data, pemindaian berkas, dan pencarian berkas jaminan kepesertaan. Metodologi penyelesaian tugas mencakup langkah-langkah detail, seperti input data dengan mencatat informasi pada berkas ke dalam sistem, pemindaian dengan tahapan persiapan, penempatan dokumen pada scanner, pengaturan area scanning, proses scanning utama, dan pemeriksaan serta penyimpanan file. Selain itu, penulis juga terlibat dalam pencarian berkas menggunakan fitur pencarian yang ada dalam suatu sistem spreadsheet.

Pentingnya klasifikasi data yang efektif menjadi salah satu pembelajaran baru bagi penulis. Memahami teknik pengelompokan informasi ke dalam kategori yang jelas dan terstruktur tidak hanya memudahkan manajemen data, tetapi juga menjadi dasar yang kuat untuk proses selanjutnya, seperti pemindaian berkas. Keakuratan dan ketepatan dalam input data juga menjadi fokus utama, dengan pemahaman bahwa kesalahan kecil dapat berdampak besar pada informasi jaminan kepesertaan.

Dalam konteks penyimpanan berkas, penulis menyadari bahwa identifikasi berkas bukan hanya sebagai tanda pengenal, melainkan langkah penting untuk memudahkan pencarian dan akses informasi di masa depan. Organisasi penyimpanan berkas yang baik dapat memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional BPJS Ketenagakerjaan.

Pada tahap pemindaian berkas, penulis memperoleh keterampilan baru dalam mengoperasikan perangkat dan sistem untuk mengonversi dokumen fisik menjadi data digital. Keahlian dalam melakukan pemindaian dengan akurat dan efisien menjadi bagian penting dari keterampilan yang dikuasai penulis, bersama dengan pemahaman tentang pentingnya menjaga integritas dan keamanan data selama proses pemindaian.

Secara keseluruhan, pengalaman magang ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang proses klasifikasi, input data, dan pemindaian berkas arsip jaminan kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan. Selain pengetahuan yang diperoleh, keterampilan praktis yang didapatkan juga dapat menjadi modal berharga untuk diterapkan di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pengalaman magang selama 120 hari di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda, dapat disimpulkan bahwa proses input data, pemindaian berkas, dan pencarian berkas jaminan kepesertaan merupakan bagian integral dari operasional lembaga ini. Pentingnya klasifikasi data, keakuratan input data, dan organisasi penyimpanan berkas menjadi aspek kritis dalam upaya menjaga efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi

kepesertaan tenaga kerja. Selain itu, pemahaman tentang proses pemindaian berkas dan keamanan data menjadi keterampilan berharga yang diperoleh selama magang.

Saran

- a. Mengusulkan pengembangan atau peningkatan sistem yang digunakan dalam proses input data dan pemindaian berkas. Sistem yang lebih modern dan user-friendly dapat meningkatkan efisiensi operasional serta meminimalkan risiko kesalahan.
- b. Mendorong pihak BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan pelatihan dan sertifikasi kepada para staf terkait dalam bidang pengelolaan data dan arsip. Ini dapat meningkatkan profesionalisme dan keterampilan dalam menjalankan tugas-tugas terkait administrasi kepesertaan.
- c. Mengusulkan implementasi teknologi keamanan data yang lebih canggih untuk melindungi informasi kepesertaan tenaga kerja. Penggunaan enkripsi dan pengamanan data secara menyeluruh dapat membantu mencegah potensi ancaman keamanan.
- d. Menyarankan dilakukannya audit internal secara rutin untuk mengevaluasi keefektifan prosedur input data dan pemindaian berkas. Hal ini dapat membantu mendeteksi potensi perbaikan dan memastikan kepatuhan terhadap standar tata kelola data yang baik.
- e. Mendorong peningkatan kerjasama antardivisi di dalam organisasi. Koordinasi yang baik antara divisi umum dan divisi terkait lainnya dapat mempercepat proses pencarian berkas dan meminimalkan potensi kesalahan.

REFERENSI

- Nurul Ichsan, R. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PEGAWAI BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG MEDAN. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 2(2), 128-136. <https://doi.org/10.47652/metadata.v2i2.26>
- Andi Faisal Bahari. (2019). Analisis Kualitas Produk, Kualitas Layanan Dan Customer Relationship Management Serta Dampaknya Pada Kepuasan Peserta Bpjs Ketenagakerjaan Kota Makassar. *Jurnal Manajemen Bisnis Vol. 6, No. 1 (2019) Maret*, Hal. 11-21
- Adam Muhammad. (2015). *Manajemen Pemasaran Jasa*, cetakan pertama, Penerbit : Alfabeta, Bandung.
- Purnomo, E., & Suhendra, E. S. (2020). Analisis masa kerja dan promosi terhadap kinerja karyawan BPJS Ketenagakerjaan. *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS*, 5(1), 32-43. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.13801>
- Arman. (2019). Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Nagari Tanjung Lolo, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung Berbasis Web. *Jurnal Edik Informatika*, 163-170.
- Firmansyah, B. (2020). PENGELOLAANARSIPDIGITALSURAT MASUK DAN KELUARMENGGUNAKANTEKNIKDOCUMENTSCANNING,OPTICALCH

ARACTER RECOGNITION,DAN DATA INDEXING. JURNAL SISTEM INFORMASI BISNIS, 31-37.

- Hayati, N., Waidah, D. F., & Adi, F. T. (2022). PERANCANGAN SISTEM PENGOLAHAN DATA PENERIMAAN DONASI BERBASIS WEB DI PESANTREN AHLUSSUNNAH WALJAMA`AH NURUL HIJRAH YAYASAN USTMAN MUHARAM TANJUNG BALAI KARIMUN. JURNAL TIKAR, 131-138.
- Kustadie, Suputra, & Wibawa. (2023). PEMBUATAN SISTEM INPUT DATA TEKNISI PADA ROLE ADMIN BERBASIS WEBSITE PADA TELKOM WITEL DENPASAR. JURNAL PENGABDIAN INFORMATIKA, 1141-1146.
- Pramono, A. E., Rokhman, N., & Nuryati. (2018). Telaah Input Data Sistem Informasi Kesehatan di Puskesmas Gondokusuman IIKota Yogyakarta. JURNAL KESEHATAN VOKASIONAL, 44-52.
- Setiady, T., & Nasril. (2019). EFEKTIFITAS PEMBERKASAN DOKUMEN DIGITAL MELALUI METODE TEMPLATE MATCHING CORRELATION. JURNAL LENTERA ICT, 52-60.
- Sholeh, M., & Hartono. (2019). ENGELOLAAN ARSIP BERBASIS DIGITAL DENGAN MENGGUNAKAN TANDA TANGAN ELEKTRONIK DAN IMPLEMENTASI APLIKASI ARSIP MENGGUNAKAN ARTERI. Jurnal Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND Yogyakarta, 147-150.
- Wiyano, K., & Utami, A. S. (2019). SISTEM INFORMASI INPUT DATA PRODUKSI SECARA ONLINE PADA LINE GLASS ASSY PT VUTEQ INDONESIA. Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa, 281-297.